

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut coronavirus disease 2019 (COVID-19). Virus ini ditemukan pada akhir tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok. (PDPI, 2020)

Sekarang ini beberapa negara sedang berjuang melawan pandemi covid-19 termasuk Indonesia. Sampai saat ini kasus positif covid-19 di Indonesia belum menunjukkan angka penurunan yang signifikan. Terhitung pertanggal 23 Agustus 2021 total kasus covid-19 mencapai 3.989.060 kasus serta angka kematian mencapai 127.214 jiwa dengan kasus aktif mencapai 290.764 kasus. (Data BNPB, 23 Agustus 2021)

Langkah pemerintah dalam mengatasi masa pandemi covid-19 ini masyarakat di minta meminimalkan kegiatan keluar rumah. Pada saat ini di berlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Kebijakan ini diambil pemerintah untuk membatasi mobilitas masyarakat. Harapannya, kebijakan ini bisa meminimalisir angka penambahan positif covid-19 di Indonesia.

Sampai saat ini belum ada obat yang secara pasti dapat mengatasi covid-19. Di tengah ketidakpastian untuk pengobatan covid-19 ini, berbagai badan otoritas serta badan-badan kesehatan dunia memperbolehkan pemberian plasma konvalesen pada penderita covid-19. Plasma konvalesen merupakan plasma darah donor yang diambil dari pasien yang telah sembuh dari covid-19 (penyintas covid-19).

Pemberian plasma konvalesen sebagai terapi tambahan penderita covid-19 dengan cara memberikan kekebalan atau imunitas pasif melalui pemberian immunglobulin dengan plasma konvalesen dari penyintas covid-19. Berbagai penelitian tentang terapi ini tengah dilakukan di seluruh dunia, dan beberapa hasil penelitian menunjukkan keamanan dan potensi efektivitas pengobatan covid-19. Meskipun demikian, tidak semua pasien covid-19 dapat menerima terapi ini, perlu dilihat gejala yang dialami dan juga pertimbangan dari dokter.

Berdasarkan data per 11 Agustus 2021, UTD PMI Surabaya mencatatkan sejumlah 288 jumlah kantong plasma konvalesen, dengan jumlah paling banyak golongan darah B yaitu 104 kantong. Ketersediaan itu disebabkan karena jumlah pendonor meningkat seiring jumlah permintaan yang turun hampir 50 persen dari sebelumnya. Sebelumnya jumlah pendonor plasma konvalesen hanya 25 orang meningkat menjadi 60 orang. Sementara itu, jumlah permintaan plasma konvalesen semakin turun. Jika sebelumnya mencapai 100 kantong, sekarang permintaan hanya 60 kantong. Mayoritas permintaan tidak hanya berasal dari Surabaya, tapi juga luar kota. (Sholahuddin,2021)

Dikutip dari data Satgas Covid-19 Jawa Timur pada 15 Juli 2021 ada 162 pemakaman dengan protokol kesehatan yang dilakukan di wilayah Surabaya. Data tersebut menunjukkan tingginya angka kematian akibat Covid-19 di Surabaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis jumlah permintaan dan ketersediaan plasma konvalesen di UTD PMI Kota Surabaya

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran permintaan dan ketersediaan plasma konvalesen pada bulan Juli dan Agustus 2021 di UTD PMI Kota Surabaya?

### 1.3 Tujuan

#### 1.3.1 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui jumlah permintaan dan ketersediaan plasma konvalesen pada bulan Juli dan Agustus di UTD PMI Kota Surabaya

#### 1.3.2 1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi jumlah permintaan plasma konvalesen berdasarkan golongan darah di UTD PMI Kota Surabaya
- b) Mengidentifikasi permintaan plasma konvalesen berdasarkan permintaan rumah sakit di wilayah UTD PMI Kota Surabaya
- c) Mengidentifikasi jumlah ketersediaan plasma konvalesen berdasarkan jenis kelamin pendonor di UTD PMI Kota Surabaya
- d) Mengidentifikasi jumlah ketersediaan plasma konvalesen di UTD PMI Kota Surabaya
- e) Mengidentifikasi permintaan dan ketersediaan plasma konvalesen pada bulan Juli dan Agustus di UTD PMI Kota Surabaya

### 1.4 Manfaat

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a) Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan di perpustakaan institusi Poltekkes Kemenkes Malang.

- b) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan di bidang penelitian, yang mana telah diterapkan ilmu pengetahuan tentang donor plasma konvaselen

- c) Bagi Lahan Praktik

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai pemenuhan kebutuhan plasma konvalesen di PMI Kota Surabaya

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sekaligus merencanakan strategi dan solusi untuk mengatasi masalah stok ketersediaan plasma konvalesen sehingga diharapkan dapat dilakukan upaya pemenuhan kebutuhan plasma konvalesen